

ABSTRAKSI

NAMA : DIAN ASTUTININGRUM
NIM : D2B007019
**JUDUL : TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
KODECO ENERGY DI DESA SIDORUKUN
GRESIK JAWA TIMUR**
JURUSAN/PS : ILMU PEMERINTAHAN/STRATA-1

Penelitian ini dilatarbelakangkan oleh banyaknya tuntutan terhadap perusahaan, industri, ataupun pihak swasta untuk ikut berperan serta didalam menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di masyarakat Indonesia. Tetapi kenyataannya kegiatan operasional perusahaan hanya menimbulkan suatu permasalahan baru untuk masyarakat dan lingkungan. Munculnya konsep tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan bisa menjadi suatu solusi untuk pemecahan masalah tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di perusahaan Kodeco Energy kepada masyarakat Desa Sidorukun, dan bagaimana respon dari masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan CSR tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif studi kasus yang bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan Kodeco Energy dilihat dari aspek fungsi CSR, cakupan CSR, siklus CSR, model CSR, ruang lingkup CSR, serta kategori penilaian CSR tersebut terhadap pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan. Untuk teknik pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam kepada tujuh informan yang telah memenuhi syarat sebagai informan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejauh ini pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan Kodeco Energy sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Perusahaan Kodeco Energy sudah melaksanakan kegiatan CSR dengan berkesinambungan dan berkelanjutan melalui suatu proses perencanaan sampai dengan proses evaluasi, tidak secara instant ataupun happening. Perusahaan Kodeco Energy pun berusaha untuk melibatkan dan menempatkan masyarakat sebagai mitra dari pelaksanaan kegiatan CSR tersebut bukan sebagai objek kegiatan, sehingga sudah tercipta komunikasi yang dua arah antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan sendiri berusaha untuk membatasi pelaksanaan program-program CSR yang sifatnya *charity* ataupun donasi. Tetapi dalam hal ini perusahaan mengalami sedikit kendala karena masih ada beberapa masyarakat yang lebih menyukai program CSR yang bersifat donasi. Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat Desa Sidorukun sangat harmonis, sehingga reputasi perusahaan di mata masyarakat pun sangat baik. Pihak LSM sendiri sebagai pihak ketiga menganggap bahwa pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan Kodeco Energy sudah baik, tetapi sifatnya saat ini masih bersifat formalitas dan ceremonial. Pihak LSM menganggap perusahaan melaksanakan kegiatan CSR sebagai sebuah program yang wajib dilaksanakan saja. Perusahaan

Kodeco Energy belum mempunyai suatu ukuran yang jelas mengenai tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan CSR nya itu sendiri.

Kedepannya, perusahaan Kodeco Energy harus berusaha memberikan suatu tingkat ukuran keberhasilan yang jelas bagi setiap pelaksanaan program CSR perusahaan. Hal ini untuk memudahkan perusahaan Kodeco Energy juga untuk menilai dan mengevaluasi apakah program CSR tersebut dapat dikatakan berhasil atau tidak. Perusahaan Kodeco Energy sendiri juga harus berusaha mencapai tingkat standarisasi ISO 26.000 didalam pelaksanaan kegiatan CSR nya.

Semarang, 22 September 2010
Dosen Pembimbing

Drs. Priyatno Harsasto, MA
NIP. 19610621 198703 1 001